



DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA LANSIA MELALUI PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH KOLESTEROL GULA DARAH DAN ASAM URAT DI POSBINDU RANGKASBITUNG BARAT PUSKESMAS RANGKASBITUNG LEBAK BANTEN

Sumartini

AKPER Yatna Yuana Lebak



***Corresponding author**

Sumartini

Email :

Sumartini.mm11@gmail.com

HP: 087772704587

Kata Kunci:

Deteksi Dini;

Lansia;

Penyakit Tidak Menular;

Keywords:

Early Detection;

Elderly;

Non-Communicable Diseases;

ABSTRAK

Penyakit tidak menular merupakan penyakit degenerative yang tidak bisa ditularkan oleh penderita kepada orang lain, penyakit ini berkembang secara perlahan dan cenderung bersifat menahun. Penyakit tidak menular menjadi salah satu permasalahan kesehatan di masyarakat, mengingat Tingkat morbiditas dan mortalitas nya yang tinggi. Pengendalian penyakit tidak menular, khususnya di negara berkembang telah menjadi issue strategis dalam agenda SDGs 2030 sehingga harus menjadi prioritas pembangunan disetiap negara, khususnya di negara yang tengah berkembang. Penyakit tidak menular menyebabkan kematian sekitar 41 juta orang setiap tahunnya, angka ini setara dengan 74% dari seluruh penyebab kematian di dunia. Sekitar 17 juta orang meninggal sebelum usia 70 tahun akibat penyakit tidak menular dan 86% kematian dini tersebut terjadi di negara dengan pendapatan rendah dan menengah. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya deteksi dini masalah-masalah kesehatan khususnya penyakit tidak menular seperti Hypertensi, Hiperkolesterolemia Diabetes dan Gout arthritis, akan meningkatkan motivasi masyarakat untuk membantu pemerintah dalam penanggulangan penyakit tidak menular ini. Untuk itu, dibutuhkan dukungan kebijakan dari Pemerintah dalam meningkatkan komitmen pencegahan dan pengendalian PTM serta faktor risikonya dalam upaya mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk hidup sehat. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan perlunya deteksi dini terhadap masalah kesehatan khususnya penyakit Hypertensi, Hiperkolesterolemia Diabetes dan Gout arthritis, sehingga penanganan yang tepat dan



segera akan dapat mengurangi risiko komplikasi, yang pada akhirnya angka morbiditas maupun mortalitas diharapkan segera dapat diturunkan pada tingkat serendah-rendahnya.

ABSTRACT

Non-communicable diseases are degenerative diseases that cannot be transmitted by sufferers to other people, these diseases develop slowly and tend to be chronic. Non-communicable diseases are one of the health problems in society, considering their high morbidity and mortality rates. Controlling non-communicable diseases, especially in developing countries, has become a strategic issue in the 2030 SDGs agenda so it must be a development priority in every country, especially in developing countries. Non-communicable diseases cause the deaths of around 41 million people every year, this figure is equivalent to 74% of all causes of death in the world. Around 17 million people die before the age of 70 from non-communicable diseases and 86% of these premature deaths occur in low and middle income countries. Increasing public knowledge about the importance of early detection of health problems, especially non-communicable diseases such as hypertension, hypercholesterolemia, diabetes and gouty arthritis, will increase public motivation to help the government in dealing with these non-communicable diseases. For this reason, policy support from the Government is needed to increase commitment to preventing and controlling NCDs and their risk factors in an effort to encourage changes in people's behavior towards healthy living. The aim of holding this community service activity is to increase public knowledge and awareness of the need for early detection of health problems, especially hypertension, hypercholesterolemia, diabetes and gouty arthritis, so that appropriate and immediate treatment can reduce the risk of complications, which ultimately results in expected morbidity and mortality rates. can immediately be reduced to the lowest possible level.

PENDAHULUAN

Pada tingkat global, 70 persen penyebab kematian di dunia adalah akibat PTM. Kematian akibat PTM seperti kanker, penyakit jantung, stroke dan diabetes, diperkirakan akan terus meningkat di seluruh dunia, dimana peningkatan terbesar (80%) akan terjadi di negara-negara berpenghasilan menengah dan rendah. Dalam jumlah total, pada tahun 2030 diprediksi akan ada 52 juta jiwa kematian per tahun karena PTM, naik 9 juta jiwa dari 38 juta jiwa pada saat ini.

Pada negara- negara berpenghasilan menengah dan rendah PTM akan bertanggung jawab terhadap tiga kali dari tahun hidup yang hilang akibat disabilitas (Disability adjusted life years=DALYs) dan hampir lima kali dari kematian penyakit menular, maternal, perinatal dan masalah nutrisi. (WHO, 2018). %; dan hasil pengukuran tekanan darah, hipertensi naik dari 25,8% menjadi 34,1%. Kenaikan prevalensi PTM ini berhubungan dengan pola hidup, antara lain merokok, aktivitas fisik, serta konsumsi buah dan sayur. Sejak tahun 2013 prevalensi merokok pada remaja (10-18 tahun) terus meningkat, yaitu 7,2% (Riskesdas 2013), 8,8% (Sirkesnas 2016) dan 9,1% (Riskesdas 2018). Demikian juga proporsi aktivitas fisik kurang juga naik dari 26,1% menjadi 33,5% dan 0,8% mengonsumsi minuman beralkohol berlebihan.

Menyikapi hal tersebut, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis berupaya mengadakan skrining terhadap penyakit Hipertensi, Diabetes Mellitus, peningkatan kadar asam urat dan peningkatan kadar kolesterol. serta menindaklanjuti dengan mengadakan penyuluhan kepada masyarakat agar mereka paham terhadap bahaya penyakit tdak menular ini yang sering timbul tanpa adanya gejala yang di rasakan oleh para penderitanya. Upaya yang dilakukan lebih menekankan upaya promotif dan preventif sehingga selaras dengan apa yang menjadi tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang ini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan terhadap tekanan darah, Glukosa darah sewaktu, kadar kolesterol dan kadar asam urat dalam darah. Keseluruhan hasil pemeriksaan tersebut, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

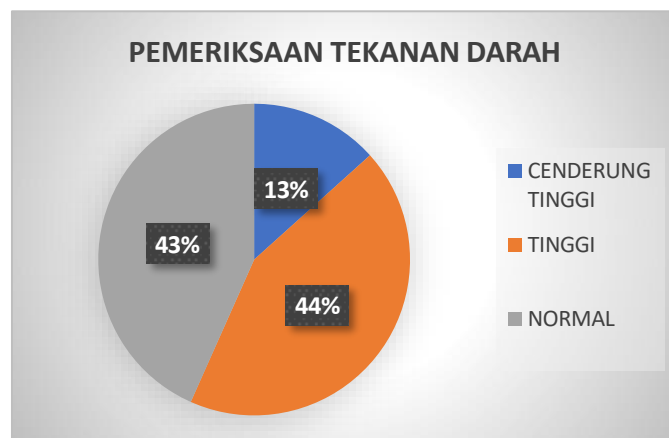
No	Initial	Umur	JK	BB / Kg	TB/ cm	TD mmHg	GDS mg/dl	Asam urat mg/dl	Kolesterol mg/dl
1	H	64	P	52	135	130/80	290	11,3	296
2	T	67	P	51	132	149/90	97	5,7	246
3	M	60	P	35	148	110/80	115	4,8	245
4	T	62	P	55	150	180/100	119	7,3	267
5	S	64	P	53	148	110/70	110	4,5	276
6	T	65	P	60	145	110/70	110	4,5	236
7	R	61	P	53	148	140/80	117	9,7	208
8	E	71	P	52	156	120/80	240	5,5	222
9	E	71	P	69	155	160/90	132	6,5	200
10	E	74	P	64	169	130/80	121	12,0	286
11	I	61	P	65	155	160/100	289	6,8	298
12	R	69	P	41	149	130/80	110	6,1	255
13	M	63	P	57	147	150/90	119	5,6	156
14	S	76	P	57	151	170/80	163	5,4	255
15	A	67	P	57	152	190/90	174	5,5	238
16	U	65	L	68	166	140/80	146	5,4	280
17	N	63	P	53	140	168/88	341	6,0	229
18	S	61	P	70	155	134/71	101	3,4	347
19	S	64	P	65	153	136/72	186	6,0	248
20	S	61	P	33	143	140/90	83	5,0	237
21	W	63	P	64	152	198/108	96	7,4	156
22	S	60	P	57	143	151/95	86	7,0	214
23	A	67	P	48	150	140/90	89	4,6	244

24	S	70	P	47	148	130/80	124	5,0	286
25	M	85	P	55	150	130/80	78	3,4	294
26	F	60	P	70	152	130/90	149	4,0	251
27	Y	61	P	62	148	140/80	312	9,5	260
28	E	81	P	50	141	195/88	129	8,7	242
29	K	60	P	60	145	130/80	108	7,4	192
30	E	80	P	50	155	110/70	98	5,0	220

Catatan : Kadar Normal Asam Urat : P 2,4 – 6,0 mg/dl, L 3,4 – 7,0 mg/dl
Tekanan Darah Normal : $\leq$ 140/90 mmHg.
Gula darah sewaktu : $<$ 200 mg/dl
Kolesterol : $<$ 200mg/dl

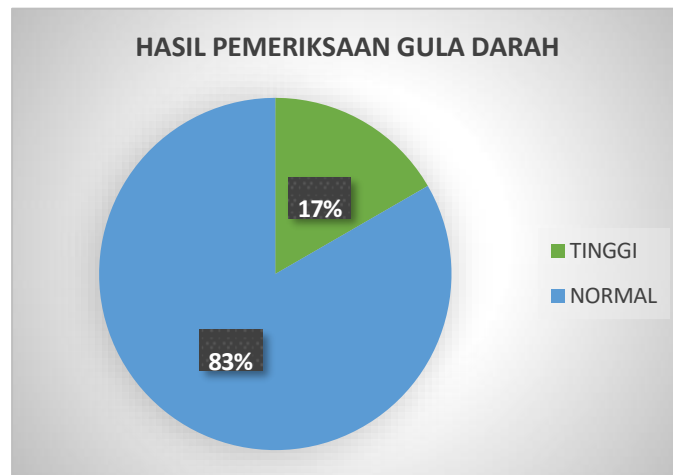
Secara terperinci hasil pemeriksaan dapat dilihat pada masing-masing diagram dibawah ini:

Diagram. 1



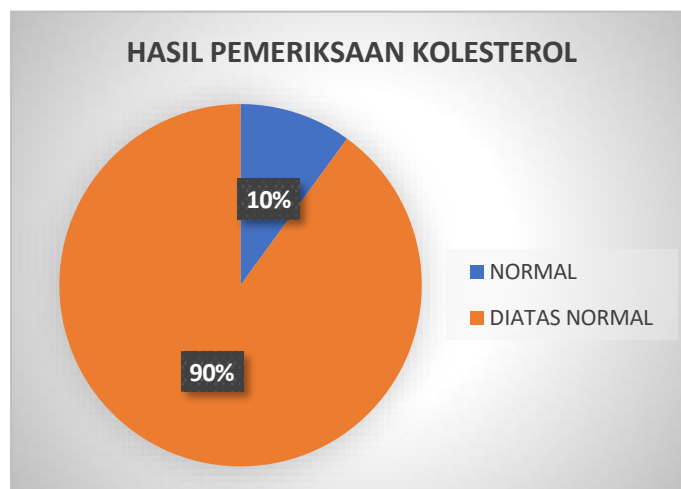
Pada diagram. 1 tampak hasil pemeriksaan tekanan darah, dari 30 lansia yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah 4 (13%) lansia mempunyai kecenderungan tekanan darah tinggi dengan hasil tekanan darah 140/80 mmHg, 13 (44,%) lansia memiliki tekanan darah tinggi dengan hasil pemeriksaan $\geq$ 140/90, selebihnya yaitu 13 (43%) lansia dengan tekanan darah normal.

Diagram. 2



Hasil pemeriksaan kadar gula darah dari 30 lansia terdapat 5(17%) mengalami kenaikan kadar gula darah diatas normal, 25(83%) lansia lainnya dengan hasil normal.

Diagram 3



Tampak pada diagram 3 hasil pemeriksaan kolesterol dari 30 lansia hanya 3(10%) lansia yang memiliki kadar kolesterol normal, 27(90%) lansia lainnya memiliki kadar kolesterol diatas 200mm/dl yang artinya bahwa kadar kolesterol tersebut melebihi dari batas normal.

Diagram 4

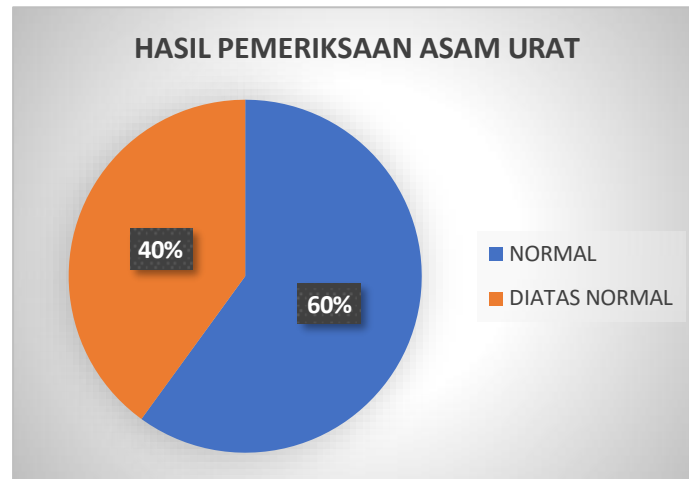


Diagram 4 menunjukkan hasil pemeriksaan asam urat dari 30 orang lansia yang dilakukan pemeriksaan kadar asam urat terdapat 12(40%) lansia dengan hasil diatas normal, 18(60%) lansia lainnya dengan hasil normal.

PEMBAHASAN

Seluruh peserta pengabdian Masyarakat berjumlah 30 lansia, berusia antara 60 tahun – 85, terdiri dari 29 perempuan dan 1 laki-laki. Hasil pemeriksaan dari 30 orang lansia yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah 4 (13%) orang mempunyai kecenderungan tekanan darah tinggi dengan hasil 140/80 mmHg, 13 (43%) lansia memiliki tekanan darah tinggi dengan hasil pemeriksaan $\geq 140/90$, selebihnya yaitu 1 (44,%) lansia dengan tekanan darah normal. Hasil pemeriksaan kadar gula darah dari 30 lansia terdapat 5(17%) mengalami kenaikan kadar gula darah diatas normal, 25(83%) lansia lainnya dengan hasil normal. Hasil pemeriksaan asam urat dari 30 orang lansia yang dilakukan pemeriksaan kadar asam urat terdapat 12(40) lansia dengan hasil diatas normal, 18(60%) lansia lainnya dengan hasil normal. Hasil pemeriksaan kolesterol dari sejumlah lansia yaitu 30 lansia hanya 3(10%) lansia yang memiliki kadar kolesterol normal, 27(90%) lansia lainnya memiliki kadar kolesterol diatas 200mm/dl yang artinya bahwa kadar kolesterol tersebut melebihi dari batas normal. Setelah didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah, kadar kolesterol, glukosa darah dan kadar asam urat dalam darah, seluruh lansia mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang bagaimana menjalankan pola hidup sehat dengan cara: mengatur pola makan, istirahat cukup, olah raga cukup, mengurangi makanan yang berkadar gula, garam dan lemak yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyebab kematian di dunia 70% adalah akibat PTM. Kematian akibat PTM seperti kanker, penyakit jantung, stroke dan diabetes, diperkirakan akan terus meningkat di seluruh dunia, dimana peningkatan terbesar (80%) akan terjadi di negara-

negara berpenghasilan menengah dan rendah. Dalam jumlah total, pada tahun 2030 diprediksi akan ada 52 juta jiwa kematian per tahun karena PTM, naik 9 juta jiwa dari 38 juta jiwa pada saat ini.

Melalui kegiatan pengabdian Masyarakat penulis berupaya mengadakan skrining terhadap penyakit Hipertensi, Diabetes Mellitus, peningkatan kadar asam urat dan peningkatan kadar kolesterol, serta menindaklanjuti dengan mengadakan penyuluhan kepada masyarakat agar mereka paham terhadap bahaya penyakit tidak menular ini yang sering timbul tanpa adanya gejala yang di rasakan oleh para penderitanya. Meningkatnya pengetahuan masyarakat diharapkan mampu memberikan kesadaran untuk dapat melakukan deteksi dini terhadap penyakit tidak menular, yang mungkin diderita. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan terhadap Tekanan darah, Glukosa darah sewaktu, kadar kolesterol dan kadar asam urat dalam darah. Adapun hasil yang di dapat dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

Hasil pemeriksaan dari 30 orang lansia yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah 4 (13%) orang mempunyai kecenderungan tekanan darah tinggi dengan hasil 140/80 mmHg, 13 (43%) lansia memiliki tekanan darah tinggi dengan hasil pemeriksaan $\geq 140/90$, selebihnya yaitu 1(44,%) lansia dengan tekanan darah normal. Hasil pemeriksaan kadar gula darah dari 30 lansia terdapat 5(17%) mengalami kenaikan kadar gula darah diatas normal, 25(83%) lansia lainnya dengan hasil normal. Hasil pemeriksaan asam urat dari 30 orang lansia yang dilakukan pemeriksaan kadar asam urat terdapat 12(40) lansia dengan hasil diatas normal, 18(60%) lansia lainnya dengan hasil normal. Hasil pemeriksaan kolesterol dari sejumlah lansia yaitu 30 lansia hanya 3(10%) lansia yang memiliki kadar kolesterol normal, 27(90%) lansia lainnya memiliki kadar kolesterol diatas 200mm/dl yang artinya bahwa kadar kolesterol tersebut melebihi dari batas normal.

Saran bagi para lansia yang telah mendapat edukasi dalam konseling yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini hendaknya selalu memperhatikan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan untuk tetap menjaga kondisi kesehatan yang baik, dengan selalu melaksanakan cara hidup sehat. Melaksanakan skrining secara berkala, untuk mendeteksi secara dini terhadap Penyakit Tidak Menular sangatlah perlu oleh karena itu hendaknya dapat dilaksanakan secara berkala. Bagi institusi hendaknya dapat bekerja sama dengan Pemerintah daerah untuk mensukseskan Germas yg salah satu programnya adalah mencegah terjadinya peningkatan Penyakit Tidak Menular, dengan melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat secara berkala, sesuai jadwal yang telah di tentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. (2019). *Buku pedoman manajemen penyakit tidak menular*. 2.
- Kemenkes. (2020). Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Tahun 2020 - 2024. *Direktorat P2PTM*, 21(1), 1–9.
- P2PM. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. *Kemkes*, 1–114. <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-465827-3tahunan-768.pdf>
- Wahidin, M., Ika Agustiya, R., & Putro, G. (2022). Burden of Diseases and Program for the Prevention and Control Of Non-Communicable Diseases in Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 105–112.



Yunia, G. flolita, & Wahyono, B. (2021). Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular Berbasis Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Bawen. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 472–478.
rnal Child Nursing Care, Mosby: Evolve Elsevier.